

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut Ratna Wijayanti (2018:5) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengacu pada pandangan bahwa sesuatu fenomena pada penelitian dapat dikelompokkan antara lain, relatif tetap, kongkrit, teramati, terukur serta memiliki hubungan gejala yang bersifat sebab akibat, sehingga penelitian kuantitatif pada umumnya analisis data yang digunakan dengan prosedur statistik sedangkan pengujian teori pada kuantitatif melalui pengukuran angka.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik dalam rangka laporan yang dijadikan sebagai suatu permasalahan. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui data yang berkaitan permasalahan yang menyangkut objek penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pengambilan keputusan memilih jasa pendidikan di SD Integral Luqman Al-Hakim.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Menurut jenisnya data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari penelitian diolah sendiri oleh perorangan langsung maupun suatu organisasi dari objeknya (Suryani, 2015:52). Data primer dalam penelitian ini merupakan seluruh hasil pengisian kuisioner oleh responden yaitu orang tua siswa SD Integral Luqman Al-Hakim.

3.3.2 Sumber data

Sebangkan menurut sumbernya data yang akan dianalisis dalam penelitian menggunakan data internal. Data internal merupakan data yang diperoleh dari perusahaan itu sendiri. (Ratna, 2018:72) data internal dalam penelitian ini meliputi data peserta didik yang dipengaruhi oleh keputusan orang tua memilih SD Integral Luqman Al-Hakim.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:198) populasi adalah sekelompok obyek yang mengenai karakteristik tertentu dari hasil pengukuran maupun perhitungan baik kuantitatif maupun kualitatif dengan lengkap dan jelas. Untuk populasi didalam penelitian ini adalah keseluruhan orang tua siswa SD Integral Luqman Al-Hakim Lumajang.

3.4.2 Sampel

Sempel merupakan semua yang diambil dari sebagian objek guna dianggap mewakili dan diteliti dalam seluruh populasi (Sugiyono, 2008:116). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yang mana pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Menurut Roscoe dalam bukunya *for business* (1989:253) seperti yang dikutip dalam (Sugiyono, 2008:116) Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dikatakan layak jika ukuran sampel ini adalah 30 sampai 500
2. Jika sampel dibagi beberapa kategori maka setiap anggota kategori minimal 30.

3. Jika dalam penelitian menggunakan regresi berganda atau kolerasi, maka jumlah anggota sampel yang diteliti minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti
4. Untuk penelitian yang menggunakan kelompok eksperimen dan control dalam penelitian eksperimen. Maka jumlah sampel masing-masing bekisar 10 s/d 20.

Bedasarkan uraian diatas analisis penelitian ini menggunakan regresi berganda atau *multivariate*, yang memiliki empat variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*), maka dalam mengukur sampel mengambil minimal sampel berjumlah = 5 variabel x 10 responden = 50 sampel yang diambil dari orang tua siswa SD Integral Luqman Al-Hakim.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penellitian

Variabel penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti serta memiliki variasi untuk ditarik kesimpulan serta dipelajari (Sugiyono, 2014:38). Dalam peneletian ini memiliki empat variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependen*) adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*independen*)

Menurut Ratna Wijayanti dan Noviansyah Rizal (2018:37) variabel bebas merupakan variabel didalam sebuah penelitian yang menjadi pengaruh dari variabel terikat atau *dependen* dengan memiliki pengaruh positif maupun negatif. Adapun .variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sarana fisik (fasilitas) (X_1), budaya (X_2), lokasi (X_3), dan biaya (X_4).

b. Variabel Terikat (*dependen*)

Menurut Ratna Wijayanti dan Noviansyah Rizal (2018:37) variabel terikat merupakan variabel didalam sebuah penelitian yang menjadi perhatian utama atau pusat yang mencerminkan sebuah masalah serta tujuan penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut sarana keputusan pembelian (Y).

3.5.2 Definisi Operasional

Maka hal ini akan dilakukan dengan mencari indikator yang tepat dari masing-masing variabel sehingga adapun variabel-variabel dalam penelitian ini beserta indikator adalah sebagai berikut:

a. Sarana fisik (fasilitas)

Sarana fisik (fasilitas) Menurut Zeithaml and Bitner yang dikutip di dalam Ratih Hurriyati (2015:63) menyatakan *“the environment in which the service is delivered and where firm and customer interact and any tangible component that facilitate performance or communication the service”*, sarana fisik dalam pembelian produk dan jasa yang ditawarkan akan mempengaruhi keputusan konsumen secara nyata.

Indikator pengukuran dari variabel sarana fisik (fasilitas) Indikator pengukuran dari variabel sarana fisik (fasilitas) Merujuk penelitian (Nurul, 2013) hal-hal yang bisa dijadikan dasar penetapan sarana fisik (fasilitas) serta indikator yaitu:

- 1) Lahan.
- 2) Bangunan.
- 3) Perabotan dan perlengkapan

Berikut merupakan jawaban skala *likert* dalam kuisisioner, yang berdasarkan indikator dari Sarana fisik (fasilitas):

- 1) Menurut saya lahan pada sekolah sudah memenuhi standarisasi luas yang dimiliki oleh sekolah pada umumnya.
- 2) Sekolah SD Integral Luqman Al-Hakim Lumajang memiliki bangunan yang sesuai dengan standarisasi sekolah pada umumnya.
- 3) Menurut saya perabotan dan perlengkapan yang dimiliki oleh sekolah sudah memenuhi standarisasi kelengkapan yang dimiliki oleh sekolah pada umumnya.

b. Budaya

Budaya menurut Wallendorf & Reilly yang dikutip dalam Nugroho (2013:261) Definisi budaya adalah seperangkat pola perilaku yang secara sosial dialirkan secara simbolis melalui bahasa dan cara-cara lain pada anggota dari masyarakat. Indikator pengukuran dari variabel budaya. Indikator pengukuran dari variabel budaya menurut Tatik Suryani (2008: 288-289) hal-hal yang bisa dijadikan dasar penetapan budaya serta indikator yaitu:

- 1) Nilai – nilai dan norma
- 2) Bahasa
- 3) Simbol
- 4) Mitos

Berikut merupakan jawaban skala *likert* dalam kuisisioner, yang berdasarkan indikator dari budaya:

- 1) Menurut saya nilai-nilai dan norma yang diajarkan pada siswa sudah sesuai dengan nilai-nilai dan norma keagamaan islam serta nilai-nilai dan norma yang ada di masyarakat.
- 2) Menurut saya bahasa yang digunakan dalam sekolah sudah sesuai dengan kaedah bahasa yang baik dan sopan.
- 3) Menurut saya simbol yang diajarkan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan simbol kebangsaan serta keagamaan islam.
- 4) Menurut saya mitos yang berkembang pada lingkungan sekolah sesuai dengan ajaran islam dan kebudayaan indonesia.

c. Lokasi

Pengertian lokasi menurut Lupioyadi (2003:16) yang dikutip di dalam Syamsul Ibad dan Rois Arifin (2018) adalah suatu tempat keberadaan dimana lembaga pendidikan berada, bagi para pelanggan kemudahan akses menyangkut keputusan distribusi. Indikator pengukuran dari variabel Menurut Tjiptono (2002:41-43) hal-hal yang bisa dijadikan dasar penetapan budaya serta indikator yaitu:

- 1) Kemudahan akses atau kemudahan dengan sarana transportasi umum.
- 2) Keberadaan lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
- 3) Lokasi berada pada lalu lintas (*Traffic*)
- 4) Tempat parkir yang luas dan aman

Berikut merupakan jawaban skala *likert* dalam kuisisioner, yang berdasarkan indikator dari lokasi:

- 1) Menurut saya sarana transportasi yang tersedia untuk siswa berangkat kesekolah relatif beragam.

- 2) Saya mudah menemukan Sd Integral Luqman Al-Hakim di Kabupaten Lumajang.
- 3) Menurut saya Sd Integral Luqman Al-Hakim di Kabupaten Lumajang terletak di dekat kota.
- 4) Menurut saya Sd Integral Luqman Al-Hakim di Kabupaten Lumajang memiliki tempat parkir yang luas serta aman
- 5) Menurut saya lingkungan disekitar sekolah sangat kondusif bagi siswa.

d. Biaya pendidikan

Lamb dan McDaniel yang dikutip di dalam David Wijaya (2012:106) Mendefinisikan biaya “sebagai sesuatu yang diserahkan kedalam pertukaran untuk mendapat barang atau jasa”. Jadi, biaya ialah proses menukarkan jasa dan barang dengan alat pembayaran yang telah disetujui oleh masyarakat (uang). Indikator pengukuran dari variabel biaya Menurut Manulang dan Esterlina Hutabarat (2016:174) hal-hal yang bisa dijadikan dasar penetapan biaya pendidikan serta indikator yaitu:

- 1) Biaya pendaftaran
- 2) Biaya pendaftaran ulang.
- 3) Spp.
- 4) Biaya lain-lain (biaya kegiatan siswa)

Berikut merupakan jawaban skala *likert* dalam kuisisioner, yang bedasarkan indikator dari Biaya pendidikan:

- 1) Menurut saya biaya pendaftaran sekolah sesuai sesuai dengan biaya pendaftaran pada sekolah umumnya.
- 2) Menurut saya biaya pendaftaran ulang sesuai dengan fasilitas yang diterima.

- 3) Menurut saya Spp pada sekolah sesuai dengan pelayan yang diterima oleh siswa.
- 4) Menurut saya biaya kegiatan siswa sudah sesuai dengan kegiatan yang diadakan sekolah untuk siswa.

e. Keputusan Pembelian

Menurut Kotler dkk (2008:188) definisi keputusan yang diambil konsumen adalah suatu proses yang digunakan dalam mengatasi masalah yang dihadapi konsumen terkait dengan pembelian produk atau jasa guna memenuhi kebutuhannya. Indikator pengukuran dari variabel keputusan pembelian Menurut Kotler dan Armstrong (2008:221) hal-hal yang bisa dijadikan dasar dalam keputusan pembelian serta indikator yaitu:

- 1) Pengenalan masalah
- 2) Pencarian informasi
- 3) Evaluasi alternatif
- 4) Keputusan pembelian
- 5) perilaku pasca pembelian

Berikut merupakan jawaban skala *likert* dalam kuisisioner, yang berdasarkan indikator dari keputusan pembelian:

- 1) Saya memilih sekolah SD Integral Luqman Al-Hakim untuk anak karna saya butuh.
- 2) Saya membutuhkan informasi yang banyak sebelum memutuskan untuk menyekolahkan anak diSD Integral Luqman Al-Hakim.
- 3) Saya rasa visi dan misi SD Integral Luqman Al-Hakim sudah diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari.

- 4) Saya yakin akan memutuskan soal untuk anak di SD Integral Luqman Al-Hakim kualitas yang ditawarkan terjamin.
- 5) Saya akan merekomendasikan SD Integral Luqman Al-Hakim kerabat atau teman terdekat.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui serta mengumpulkan informasi kuantitatif melalui responden yang sesuai dengan lingkup penelitian yang dilakukan..

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan sebagai dasar dari keseluruhan ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya mampu bekerja berdasarkan data, yaitu suatu hal fakta mengenai kenyataan yang dapat diperoleh melalui observasi nasution (1998) yang dikutip didalam Sugiyono (2014:109). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati sarana fisik (fasilitas), budaya, lokasi, biaya pendidikan, dan keputusan orang tua siswa dalam memilih jasa pendidikan di SD Integral Luqman Al-hakim di Lumajang.

3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan subyek penelitian sebagai pertanyaan (Sanusi, 2011:105), pada saat pertanyaan diajukan, responden akan berhadapan langsung dengan peneliti namun apabila hal tersebut tidak mungkin dilakukan maka bisa menggunakan alat komunikasi, misalnya telepon *mobile*. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah

dengan menggunakan wawancara langsung dengan kepala sekolah SD Integral Luqman Al-Hakim.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sanusi (2011:198) menyatakan dokemen tasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik malalui kelembagaan ataupun pribadi. Pada sebagian besar data yang diperoleh dari dokumentasi merupakan data yang sangat mentah dikarenakan informasi didalam nya masih tercerai-berai. Untuk itu, prngaturan data yang sistematis sangat diperlukan peneliti serta menimnta informasi yang lebih lanjut kepada pengumpul data pertama.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara meng-copy, mengumpulkan serta mencatat beberapa dokumen seperti gmabaran umum dan jumlah siswa yang bersekolah diSD Intergral Luqman Al-Hakim.

3.6.4 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah informasi-informasi yang diperoleh dari jurnal, buku serta (*working paper*) yang menjadi bagian dari sebuah proposal (Afrizal, 2016:122). Dalam penelitian ini studi pustaka yang digunakan ialah dengan membaca literatu-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, berupa teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli yang memiliki hubungan dengan penelitian yang diperoleh dari internet, buku, jurnal, serta skripsi.

3.6.5 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang tepat pada penelitian ini, karena, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur serta tahu apa yang bisa

diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015:125). Selain itu, kuisoener juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tesebar di wilayah yang luas.

Kuisoener dalam penelitian ini akan diberikan kepada orang tua siswa yang memutuskan memilih sekolah dasar diSD Integral Luqman Al-Hakim diLumajang. Dalam pengukuran data pada penelitian ini dilakukan dengan memberi skor pada setiap jawaban. Pemberian skor bedasarkan skala *likert*. Skala *likert* berfungsi sebagai alat pengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang maupun kelompok. Skala *likert* menurut Sugiyono (2008) sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif diberi skor | 1 |

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:177) dalam penelitian kuantitatif, kejelasan teknik data yang digunakan, yaitu diarahkan dalam menjawab rumusan masalah maupun menguji hipotesis yang dirumuskan dalam proposal.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *model Multiple Regression* atau analissi regresi linier berganda serta diuji dengan alat statistik *SPSS 25*. yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Langkah pertama yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuisoenerkemudian yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data dengan

melakukan analisis deskriptif. Dan untuk langkah selanjutnya akan dilakukan analisis dan uji pengaruh asumsi dasar regresi berganda.

3.7.1 Pengujian Instrumen

Hal yang paling awal dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, maka perlu melakukan uji reabilitas dan uji validitas terhadap kuisioner yang digunakan guna menseleksi data dari responden, kevalitan data serta relibel data adalah asumsi dasar yang perlu dipenuhi dalam kuisioner guna dapat dilakukannya pengujian hipotesis berikutnya.

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2012:455) validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya dikukur, dengan ketepatan antara data yang asli terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini untuk menguju validitas menggunakan *kolelasi product moment* dan mengola data menggunakan SPSS (*statistical product and service solutions*). Menurut Lupiyoadi (2015:39) *kolelasi product moment* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum x)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien kolerasi

X = Skor butir

n = Jumlah observasi / responden

Y = Skor total

b. Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2008:137) reabilitas dapat didefinisikan sebagai derajat ketepatan dan ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reabilitas dapat dilakukan dengan melihat *alpha cronbach*. Berikut tabel indek kriteria reabilitas :

Tabel 3.1 Indek Kriteria Reabilitas

No	Interval Alpha Cronbach	Tingkat Reabilitas
1.	0.00 – 0.20	Kurang reabilitas
2.	0.201 – 0.40	Agak reabilitas
3.	0.401 – 0.60	Cukup reabilitas
4.	0.601 – 0.80	Reliabel
5.	0.801 – 1.00	Sangat Realiabel

Sumber: Yohanes Anton Nugroho (2011:33)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda maka diperlukan terlebih dahulu menganalisis asumsi klasik untuk mengetahui apakah pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun pengujian asumsi klasik harus memenuhi beberapa persyaratan analisis adalah sebagai berikut Ghozali (2013:101).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi residual normal atau tidak normal sehingga dapat digunakan dalam statistik, parametik (Ghozali, 2013:154). Menurut Kuncoro (2007) berikut beberapa cara dalam melakukan uji normalitas:

- 1) Menggunakan model pengtik ukuran (*measure of shape*). Normalitas yang normal mempunyai model simetris dengan nilai mean, median dan model yang mengumpulkan disatu titik di tengah.

- 2) Dengan menggunakan rumus *skewness*, dalam model bentuk ini menggunakan uji Z dengan menggunakan suatu nilai statis yaitu nilai *skewness* memiliki nilai positif artinya sebaran data miring ke kiri dan sebaliknya. Jika berniali negatif artinya sebaran data miring ke kanan.

$$Z = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{6/N}}$$

Selanjutnya tabel nilai Z dibandingkan Z, tanpa harus memperhatikan nilai Z dihitung lebih kecil dari nilai Z tabel maka asumsi normalitas berada dalam distribusi normal. Menurut Santoso (2012:361) uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* pada *output* SPSS, jika nilai-nilai sebaran data terletak disekitar garis lurus diagonal maka persyaratan normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel. Syarat terpenuhinya atau tidak untuk mengetahui multikolinearitas ialah dengan melihat *out put* SPSS pada tabel *coefficients* jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah angka 10 ($VIF < 10$) bearti tidak terjadi multikolinearitas (Sugiyono, 2009:139)

Dalam uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antarvariabel independen. Jika terjadi kolerasi, terdapat masalah multikoliniearitas yang harus diatasi (Husein Umar, 2011:177)

Ada beberapa cara untuk mengatasi multikolinearitas, yaitu:

- 1) Evaluasi apakah pengisian data telah berlangsung secara efektif atau terdapat kecurangan dan kelemahan lain.
- 2) Jumlah data ditambah lagi.

3) Salah satu variabel independen dibuang karena data dari dua variabel independen ternyata mirip atau digabungkan jika secara konsep relatif sama, dan digunakan metode lanjut seperti *regresi tolerance*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu ke residual pengamatan yang lain. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat dari pada runtut waktu. Pada asumsi ini mengharuskan bahwa nilai sisa yang merupakan variabel pengganggu pada masing-masing variabel selalu konstan. Jika adanya pola tertentu, seperti titik-titik (*point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Yang dimaksud model regresi linier berganda adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu (Sugiyono, 2012:277). Berikut persamaan regresinya menurut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

β_0 = Konstanta

β_1 & β_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Variabel independen 1

X_2 = Variabel independen 2

E = Error

Untuk mengetahui variabel independen yang dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen, ditunjukkan dengan koefisien regresi (b) yang sudah distandarisasi yaitu nilai beta.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan guna mengetahui akan adanya pengaruh antara variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel (Y) baik secara simultan maupun parsial.

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dengan persamaan matematis pada pembahasan uji multikolinearitas (Ghozali, 2013:171). Berikut ini langkah-langkah dalam pengujian hipotesis:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh sarana fisik (fasilitas), budaya, lokasi dan biaya secara parsial yang signifikan terhadap keputusan orang tua siswa memilih sekolah dasar di SD Integral Luqman Al-Hakim Lumajang.

H_a : Terdapat pengaruh sarana fisik (fasilitas), budaya, lokasi dan biaya secara parsial yang signifikan terhadap keputusan orang tua siswa memilih sekolah dasar di SD Integral Luqman Al-Hakim Lumajang.

2) Menentukan *level of signifikan* dengan $\alpha = 5\%$

3) Menentukan kriteria pengujian :

Jika - $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4) Menentukan nilai t hitungan dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien } \beta}{\text{Standart Error}}$$

5) Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} .

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan memengaruhi variabel dependen. Uji ini dapat dilihat pada nilai F test dan signifikan yang berarti variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013:171). Uji F ini dapat dijabarkan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA) adapun hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh sarana fisik (fasilitas), budaya, lokasi dan biaya secara parsial yang signifikan terhadap keputusan orang tua siswa memilih sekolah dasar di SD Integral Luqman Al-Hakim Lumajang.

H_a : Terdapat pengaruh sarana fisik (fasilitas), budaya, lokasi dan biaya secara parsial yang signifikan terhadap keputusan orang tua siswa memilih sekolah dasar di SD Integral Luqman Al-Hakim Lumajang.

Berikut kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.5 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. (Ghozali, 2012:97).

Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R^2) akan digunakan untuk mencari seberapa besarnya pengaruh variabel independen yaitu sarana fisik (fasilitas), budaya, lokasi dan biaya terhadap keputusan orang tua siswa memilih sekolah dasar di SD Integral Luqman Al-Hakim.

